

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA UMUR DETEKSI KETULIAN DENGAN
TINGKAT INTELIGENSI SISWA DI SLB-B KARNNAMANOHARA
YOGYAKARTA**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

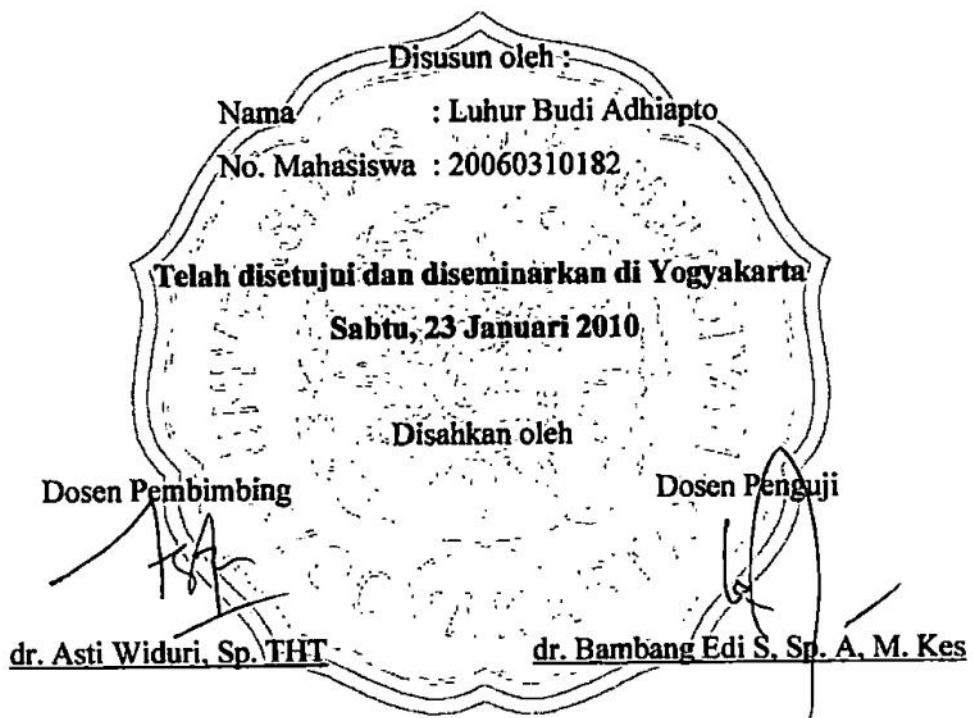
Nama : Luhur Budi Adhiapto
No. Mahasiswa : 20060310182

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA UMUR DETEKSI KETULIAN DENGAN TINGKAT INTELIGENSI SISWA DI SLB-B KARNNAMANOHARA YOGYAKARTA



Mengetahui,



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

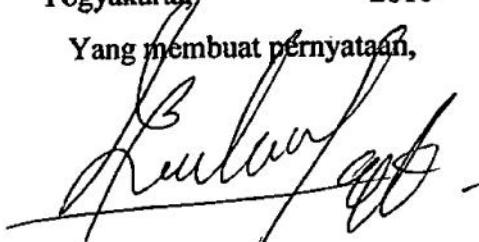
Nama : Luhur Budi Adhiapto
NIM : 20060310182
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks yang dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikekmudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta 2010

Yang membuat pernyataan,



Luhur Budi Adhiapto

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini dengan bangga saya persembahkan untuk :

Bapak Tohirin dan Mamah Apriyatin tersayang yang selalu

memberikan kasih sayang, semangat dan doa,

Mbah kakung dan putri yang selalu memberikan motivasi dan nasehat,

Mbah Purwokerto dan Mbah Debong yang senantiasa memberikan semangat,

Adikku Hidayati Fitrohtul Uyun yang sedang berjuang dijalan yang sama,

Aulia Rahmawati Hasanin dan keluarga yang telah banyak membantu,

Dan Seluruh pihak yang membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

MOTTO

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”(QS. Al Mujadillah : 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”(QS. Al Insyirah : 6-7)

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”(QS. Ar Rad : 11)

“A good physician cures sometimes, relieves often, comforts always”.

(Sir William Osler, 1904)

” Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan”.

(Thomas A. Edison)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Umur Deteksi Ketulian dengan Tingkat Inteligensi Siswa di SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. H. Erwin santosa, Sp. A, M. Kes, selaku Dekan FKIK UMY.
2. dr. Asti Widuri, Sp.THT, selaku Pembimbing dan Instruktur KTI
3. dr. Bambang Edi S, Sp. A, M. Kes selaku dosen pengaji KTI
4. Keluarga, Sahabat dan Teman yang senantiasa membantu penulis.
5. Semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca sehingga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anatomi Pendengaran	9
B. Fisiologi Pendengaran.....	12
C. Ketulian.....	13
1. Definisi Ketulian	13
2. Etiologi.....	14
3. Klasifikasi Ketulian.....	16
4. Metode Pendidikan Anak Tuna Rungu	17
D. Deteksi Ketulian.....	19
E. Inteligensi.....	23

1. Definisi Inteligensi	23
2. Macam-macam Alat Tes Psikologi	24
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Inteligensi.....	25
4. Dampak Ketulian Terhadap Perkembangan Inteligensi.....	27
5. Dampak Deteksi Dini Terhadap Perkembangan Inteligensi .	32
F. Hipotesis Penelitian.....	33
G. Kerangka Konsep	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	37
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
E. Variabel dan Definisi Operasional	37
F. Instrument Penelitian	39
G. Prosedur Penelitian.....	40
H. Tahap Penelitian.....	40
I. Analisis Data	42
J. Etika Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Subjek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	46
D. Keterbatasan Penelitian.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Klasifikasi derajat ketulian	17
Tabel 2. Distribusi tingkat inteligensi berdasarkan tes CPM.....	24
Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik subyek penelitian.....	43
Tabel 4. Data analisis subyek penelitian dengan uji <i>Spearman</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka konsep penelitian	33
Gambar 2. Diagram alur penelitian	34
Gambar 3. Skema alur penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian

Lampiran 2. Surat persetujuan orang tua

Lampiran 3. Kuesioner dan formulir penelitian

Lampiran 4. Data karakteristik siswa

Lampiran 5. Data analisis SPSS 15 *for windows*

INTISARI

Deteksi ketulian pada anak khususnya sebelum usia 3 tahun yang kemudian dilakukan intervensi dini akan menghasilkan perkembangan anak yang sangat memuaskan, akan tetapi, deteksi ketulian di Indonesia masih dilaksanakan secara pasif. Hal ini menyebabkan keterlambatan deteksi dan intervensi yang diberikan pada anak, sedangkan dampak ketulian pada anak khususnya ketulian *prelingual* sangat besar dan dapat berpengaruh pada masa depan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur deteksi ketulian dengan tingkat inteligensi siswa di SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta.

Design penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah sampel total di SLB-B Karnnamanohara sejumlah 35 siswa yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok deteksi dini (<3 tahun) dan terlambat (≥ 3 tahun). Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk pengelompokan status umur deteksi ketulian dan tes inteligensi CPM (*Colored Progressive Matrices*) untuk menilai tingkat inteligensi siswa yang dikelompokkan menjadi tingkat inteligensi di bawah rata-rata ($<25\%$), rata-rata ($75\% \geq x \geq 25\%$), dan di atas rata-rata ($>75\%$). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *Crosstab* yang dilanjutkan dengan uji *Spearman*.

Hasil penelitian berdasarkan analisis *Spearman* menunjukkan nilai signifikansi hubungan antara umur deteksi ketulian dengan tingkat inteligensi adalah $p=0,321$ ($p>0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan secara statistik antara umur deteksi ketulian dengan tingkat inteligensi siswa di SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta.

Kata kunci : Inteligensi, Ketulian, Umur deteksi ketulian

ABSTRACT

Early detection of deafness in hearing loss children especially before 3 years old and then followed by early intervention will produce a satisfactory child's growth, in other hand, early detection of deafness children in Indonesia still were done passively. This situation can make late detection and late intervention that given to the children, however deafness impact to the children, especially for pre lingual deafness is very huge, and can influence with the child's future. This research is purposed to know the relation between the age of deafness detection with the degree of intelligence students in Karnnamanohara Hearing Impaired School of Yogyakarta.

Design of the research is observational analytic and the data taken by cross-sectional. Research's subject were all of the Karnnamanohara Hearing Impaired School of Yogyakarta's students, the amount were 35 students that divided into two groups, early detection group (<3 years old) and late detection group (≥ 3 years old). The data taken by questioner to classified the status of age of deafness's detection and CPM (Colored Progressive Matrices) intelligence test to assess the degree of intelligence that finally divided into under average ($<25\%$), average ($75\% \geq x \geq 25\%$), and above average ($>75\%$). Collected data was analyzed by Cross tab and continued with Spearman test.

The result of based on Spearman analysis showed the significance value for the relation between the age of deafness's detection with the degree of intelligence was $0,321$ ($p > 0,05$). The conclusion for this research statistically was there was no relation between the age of deafness detection with the degree of intelligence students in Karnnamanohara Hearing Impaired School of Yogyakarta.

Keywords : Age of deafness's detection, Deafness, Intelligence